

Oleh:

Budi Nugroho, S.Kom, M.Kom

Materi 8

Manajemen Proses Bisnis



**Program Studi S1 Informatika**

**Fakultas Ilmu Komputer UPN "Veteran" Jawa Timur**

**TA. 2021/2022 Semester Genap**

# Business Process Management (BPM)



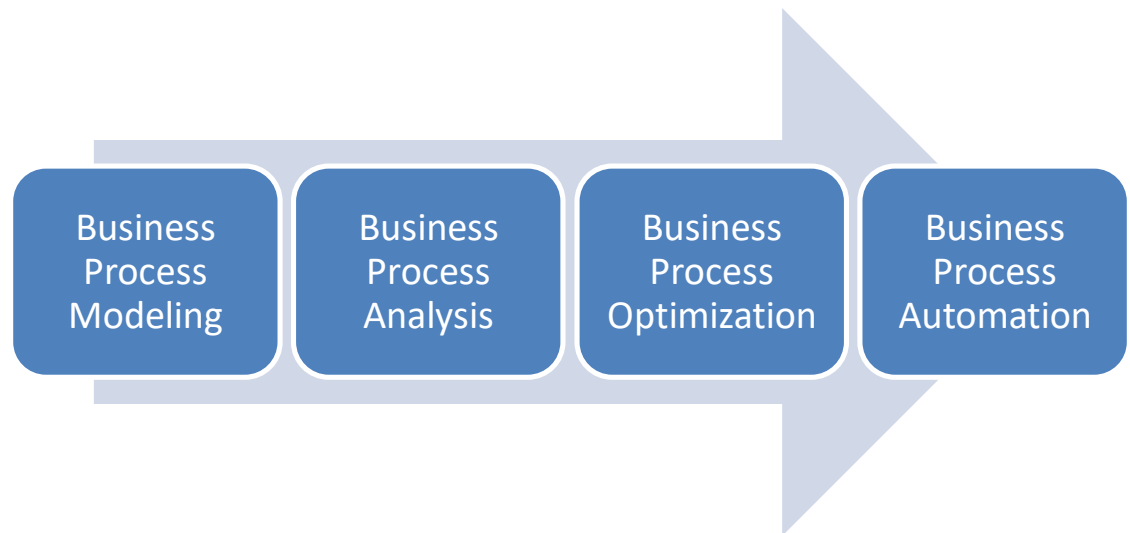
# Business Process Automation (BPA)

- Business Process Automation merupakan otomatisasi terhadap proses bisnis yang berjalan di organisasi, sehingga meminimalisir penggunaan kertas dan perlengkapan pengolahan data secara manual. Penyimpanan dan pengolahan data dilakukan secara digital.
- Pada organisasi yang baru menerapkan BPA, perlu mempersiapkan infrastruktur IT secara memadai dan kesiapan SDM khususnya para pengguna perangkat lunak.
- Implementasi BPA menyebabkan terjadinya transisi budaya kerja dari cara manual ke penggunaan perangkat lunak. Proses transisi ini bisa gagal jika tidak dipersiapkan secara baik.
- BPA tidak selalu memberikan dampak positif bagi organisasi. Pada banyak kasus, saat BPA dilakukan tetapi organisasi tidak memiliki kesiapan yang memadai (khususnya berkaitan dengan infrastruktur dan SDM), kinerja organisasi bisa terganggu.

# Tujuan BPA



# Tahapan BPA



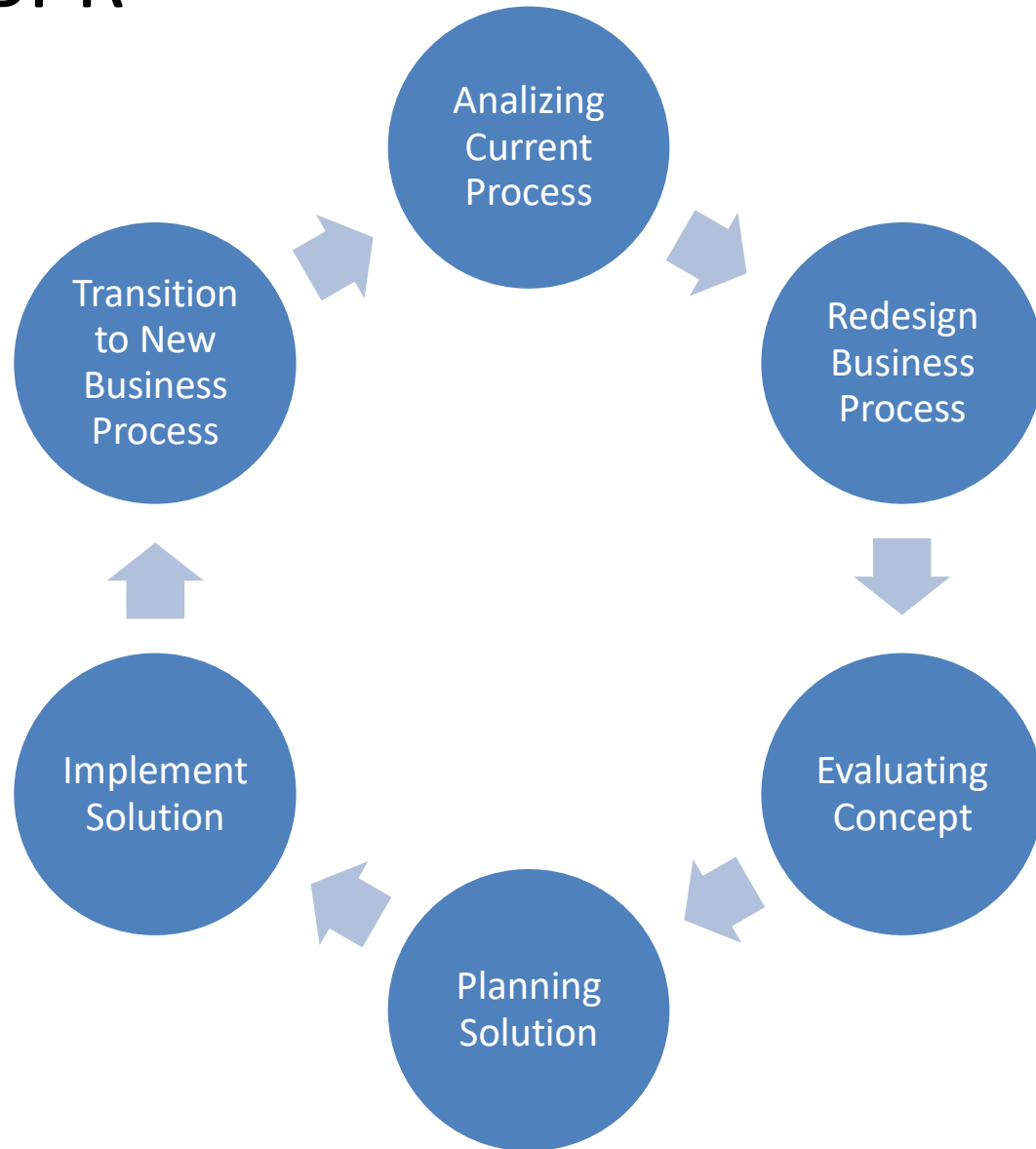
# Business Process Reengineering (BPR)

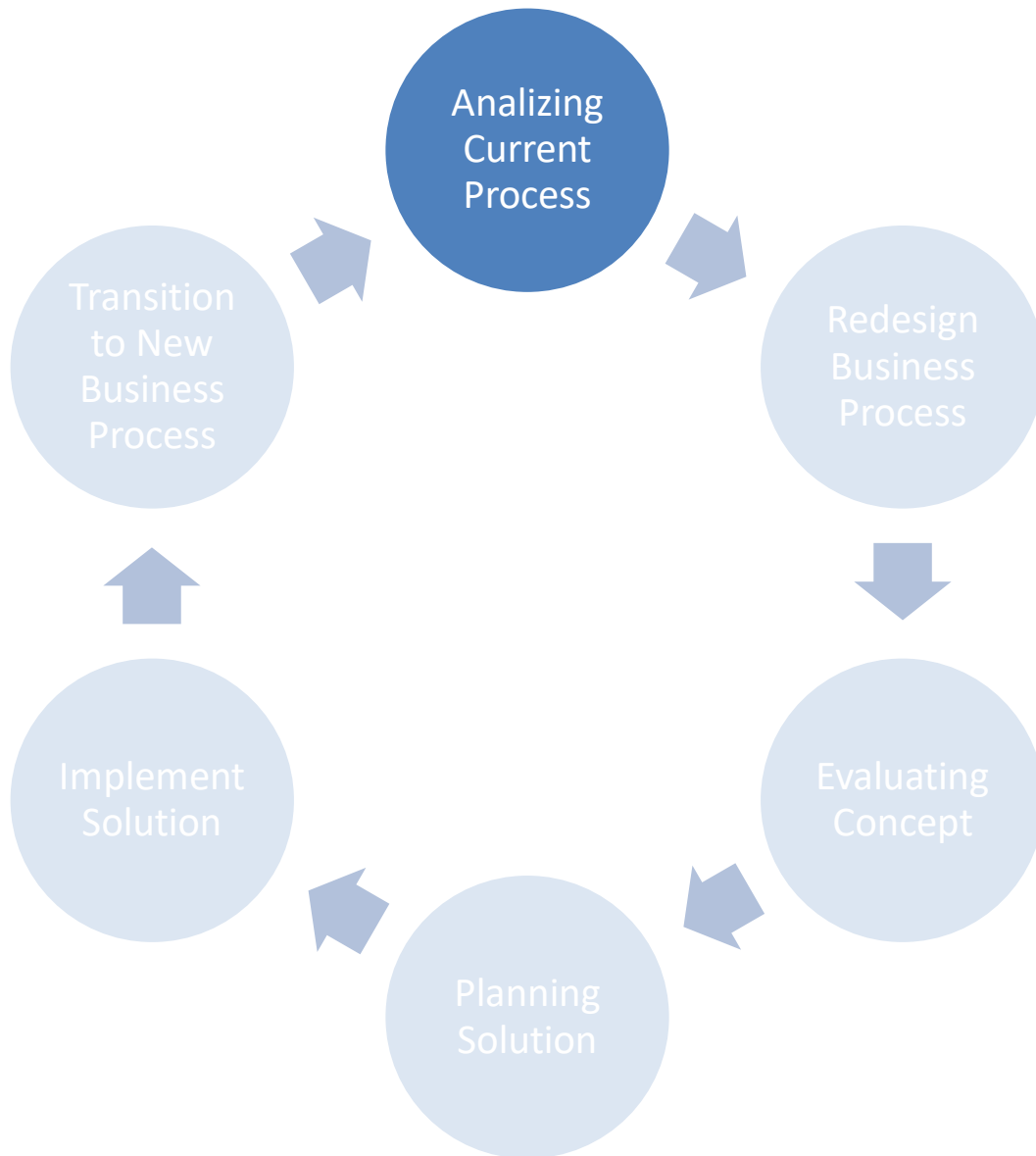
- Business Process Reengineering merupakan proses perubahan proses bisnis organisasi untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien.
- Melalui Business Process Automation (BPA), proses bisnis organisasi yang masih manual dalam pengelolaan data diubah menjadi otomatis (menggunakan perangkat lunak). Tetapi, perubahan ini tidak secara otomatis menjadikan proses bisnis lebih baik, terutama berkaitan dengan peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan organisasi.
- Implementasi Perangkat Lunak dalam BPA tentunya membutuhkan pembiayaan yang tidak sedikit, berkaitan dengan pembuatan perangkat lunak itu sendiri maupun penyiapan infrastruktur, SDM, pemeliharaan, serta pengembangan lanjut. Tetapi efektivitasnya bisa jadi tidak seimbang dengan biaya atau sumber daya yang telah dikeluarkan, dimana secara investasi tidak memberikan profit yang memadai.

# Business Process Reengineering (BPR)

- Saat perangkat lunak yang menangani proses bisnis tidak memberikan dampak positif yang signifikan terhadap organisasi, perlu diidentifikasi apakah permasalahannya pada perangkat lunak tersebut atau aspek lainnya.
- Proses Bisnis dimana perangkat lunak berjalan bisa jadi menjadi sumber permasalahan yang menyebabkan organisasi berjalan kurang optimal. Analisis terhadap proses bisnis sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah proses bisnis yang berjalan memiliki masalah dan perlunya perbaikan.
- Permasalahan proses bisnis bisa disebabkan oleh prosedur yang kurang efektif, kemampuan SDM yang kurang, infrastruktur IT yang lemah, atau kurangnya kebijakan yang mendukung berjalannya proses bisnis tersebut.

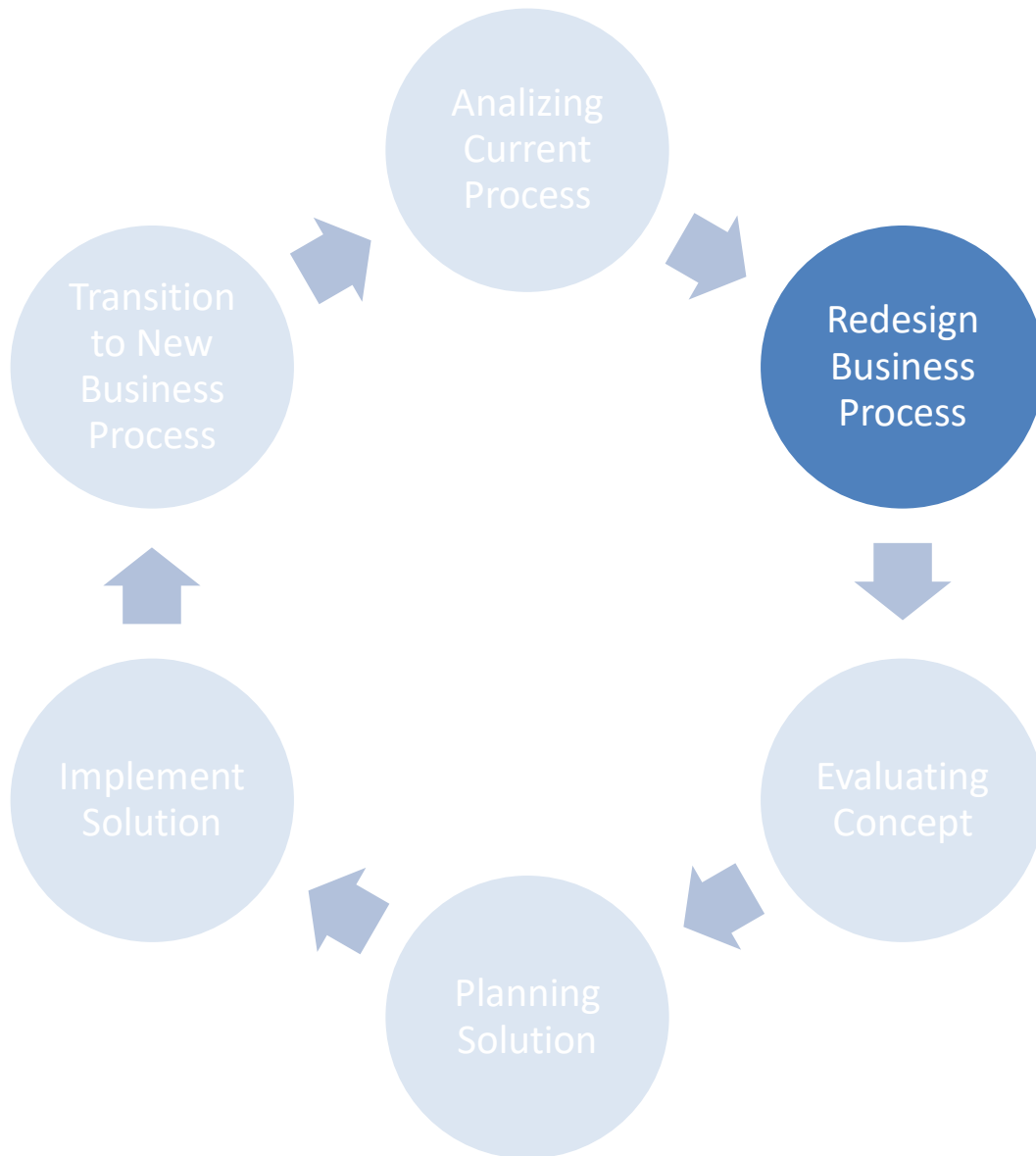
# Tahapan BPR



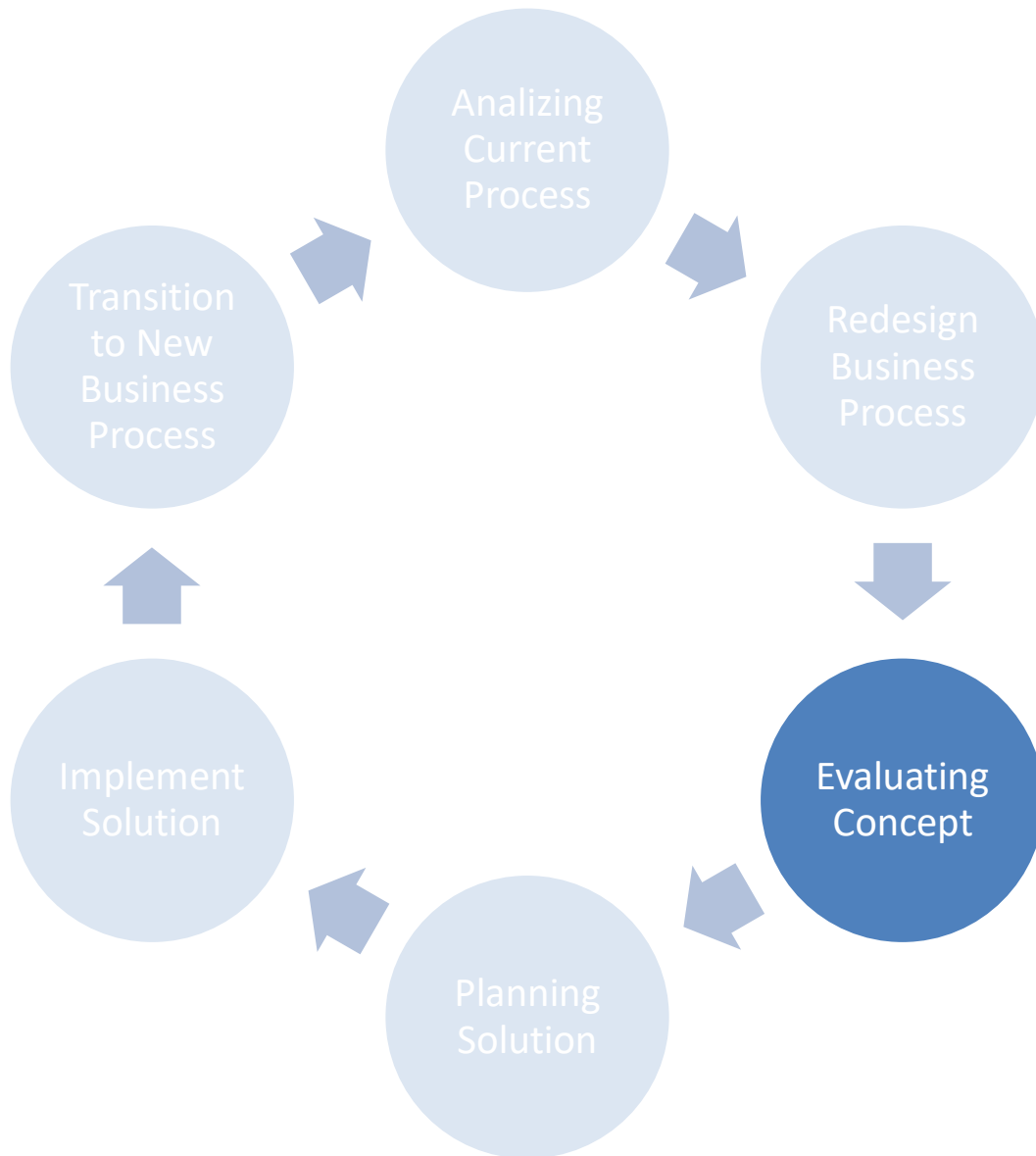


- Identifikasi permasalahan pada proses bisnis yang sedang berjalan.
- Periksa prosedur berkaitan dengan proses bisnis tersebut.
- Periksa kesesuaian perangkat lunak dengan proses bisnis yang berjalan.
- Identifikasi kemungkinan perubahan yang dapat dilakukan.

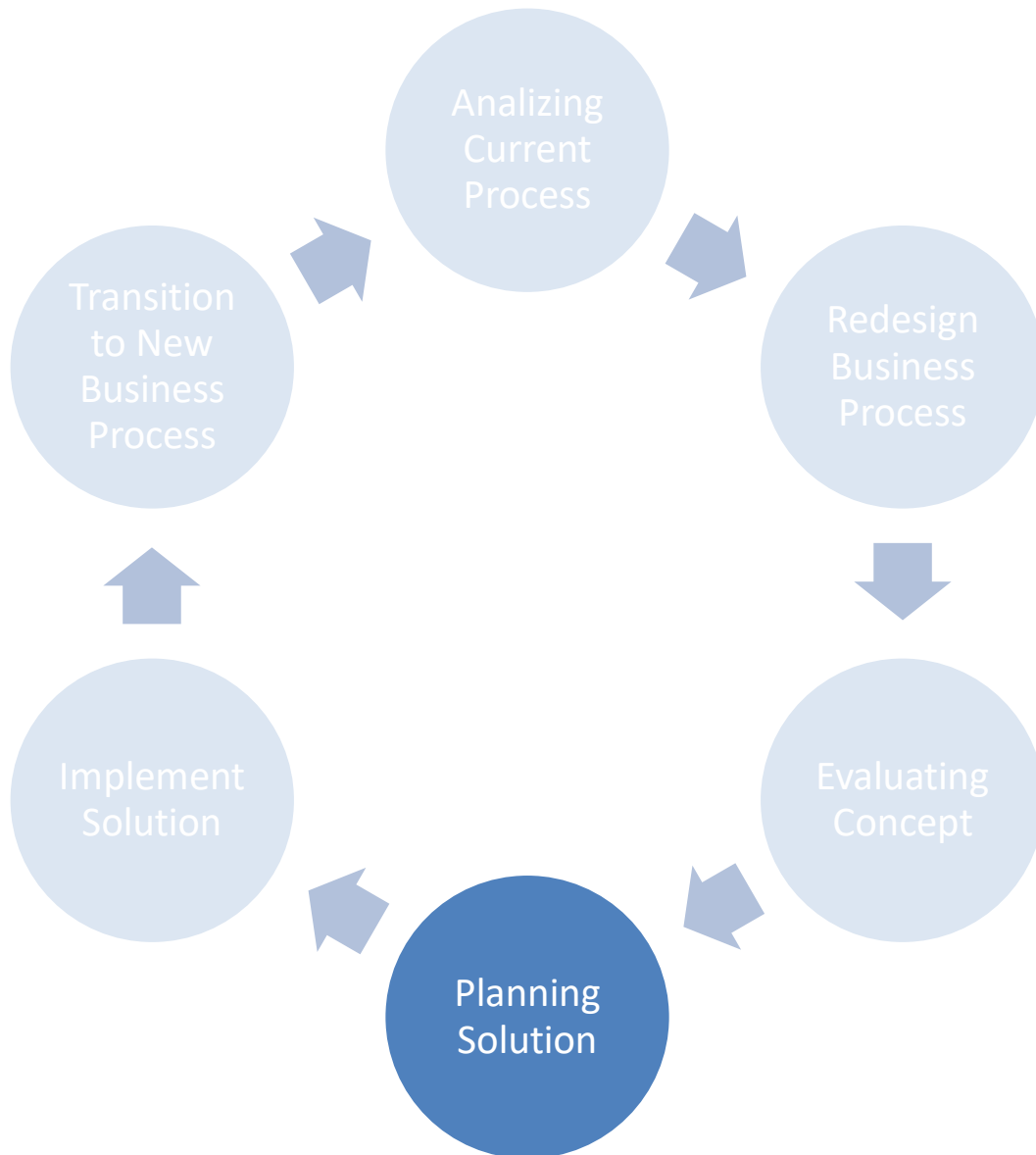




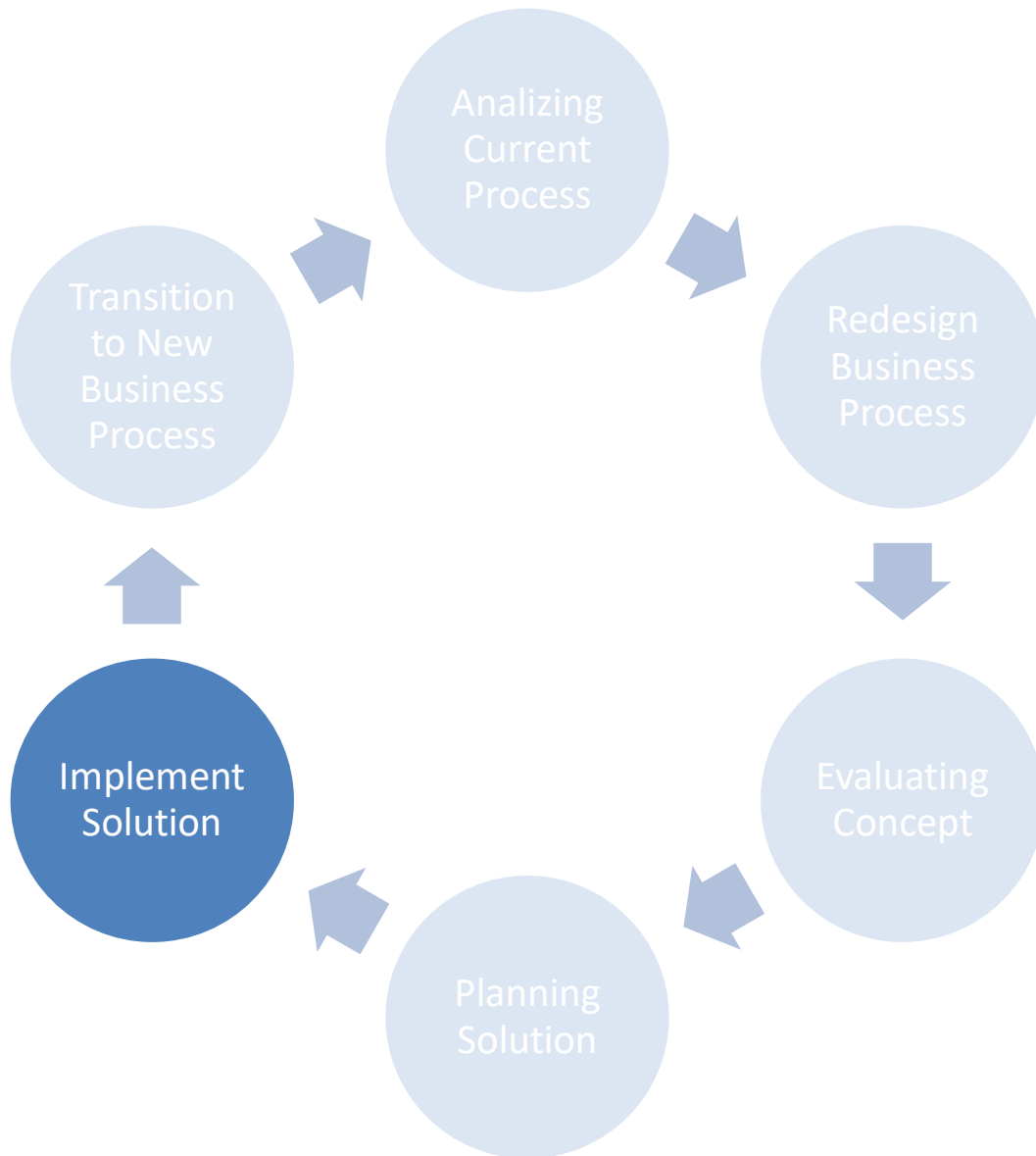
- Perubahan proses bisnis perlu direncanakan. Beberapa alternatif perubahan dapat dimunculkan untuk bisa dianalisis lebih lanjut mana alternative yang paling baik.
- Desain baru proses bisnis perlu dianalisis kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan proses bisnis yang sedang berjalan.



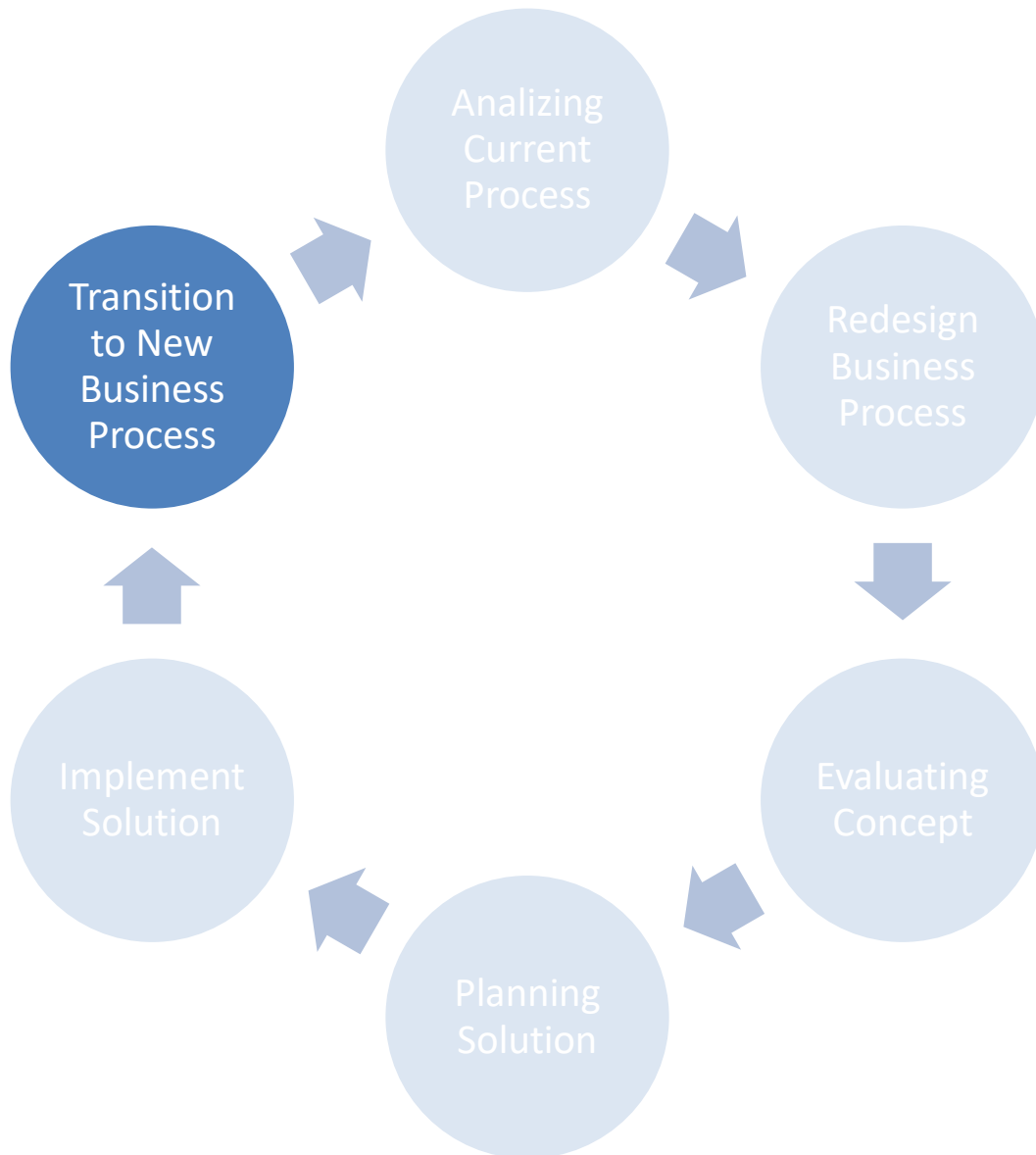
- Desain baru Proses Baru seharusnya bukan hanya perubahan proses bisnis yang tidak memberikan perbedaan nilai tambah bagi organisasi.
- Evaluasi terhadap konsep baru berkaitan dengan proses bisnis baru perlu dilakukan untuk memastikan proses bisnis baru lebih baik daripada sebelumnya.



- Rencana perubahan proses bisnis perlu dibuat secara rinci. Termasuk jika perubahan tersebut berkaitan juga dengan perubahan pada perangkat lunak yang mendukung proses bisnis tersebut.
- Perencanaan yang dilakukan harus mempertimbangkan semua kesiapan teknis dan biaya sehingga perubahan yang diinginkan nantinya dapat diimplementasikan.



- Proses Bisnis baru harus dipersiapkan mekanisme implementasinya dan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi.
- Berkaitan dengan perangkat lunak, perlu dipersiapkan apakah ada perubahan pada pengguna, kebutuhan data, maupun infrastruktur pendukungnya.



- Transisi dari proses bisnis sebelumnya ke proses bisnis baru memerlukan waktu, kesiapan SDM, dukungan infrastruktur, dan kebijakan manajemen.
- Saat masa transisi, perlu menyiapkan mekanisme untuk mengurangi dampak kerugian atau kesalahan yang muncul, dan dapat menangannya secara tepat.



Thank You!  
😊